

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar belakang yang berkonteks khusus. Pengertian hanya mempersoalkan dua aspek yaitu pendekatan penelitian yang digunakan adalah naturalistic sedang upaya dan tujuannya adalah memahami suatu fenomena dalam suatu konteks khusus. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, peneliti kualitatif akan menghasilkan prosedur yang tidak menggunakan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya.³²

Peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif dikarenakan peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang bagaimana proses dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha mikro kecil dan

³² Lexy J Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 4

menengah. Sehingga diharapkan memperoleh data-data yang objektif dan mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus dimana peneliti menelaah secara mendalam partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan melalui usaha mikro kecil dan menengah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan secara mendalam terhadap individu, satu kelompok, satu organisasi, satu kegiatan, dan sebagainya dalam waktu yang ditentukan. Tujuan dari studi kasus agar dapat diperoleh deskripsi yang lengkap serta mendalam dari suatu entitas.

Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Suatu kasus dapat terdiri atas satu unit atau lebih dari satu unit, tetapi merupakan satu kesatuan. Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah Industri Logam Alat Dapur 21 di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dijadikan obyek atau sasaran dalam penelitian tentang Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu berada di sentra industri logam alat dapur yang berada di Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Usaha logam yang ada di Kecamatan Ngunut ini cukup besar dibandingkan dengan dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Tulungagung, yaitu sejumlah 137 Unit Perusahaan. Eksistensi Kecamatan Ngunut sebagai sentra usaha logam peralatan dapur merupakan salah satu faktor yang menyebabkan usaha logam yang ada di kecamatan ini mampu bertahan dengan jumlah usaha sejenis yang juga semakin meningkat setiap tahunnya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.³³

³³ *Ibid.*, hal. 117

Dalam Penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung dilaksanakan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikaitkan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti di tempat penelitian (lapangan) diketahui statusnya oleh pihak informan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah mengungkapkan kaitan antara sumber informasi maupun yang berasal dari dokumen-dokumen dalam bentuk statistic atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Sedangkan sumber data adalah asal atau dari mana data tersebut diperoleh, dan sumber data merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian yang akan diperoleh. Ketepatan dalam mengambil sumber data akan menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sebaliknya jika terjadi kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang dihasilkan dipastikan tidak sesuai dengan yang diharapkan peneliti

Menurut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yaitu:³⁴

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diambil dan di olah oleh peneliti atau data yang secara langsung dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi melalui objeknya. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada Ibu Ilyas sebagai informan utama, Ibu Sitatul Hasanah, Ibu Nurul Fitriani yang merupakan *owner* di industri logam alat dapur Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut, Tulungagung sebagai informan tambahan dan triangulasi sumber. Saudari Bagus karyawan di industri logam alat dapur UD. Inova 21 Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut, Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah industri logam alat dapur, proses pemberdayaan, dan hasil pemberdayaan masyarakat sekitar. Data sekunder juga diperoleh jurnal trunojoyo.ac.id, *website* Surabaya.tribunnews.com.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 158

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Proses pengumpulan data tidak boleh dilakukan sembarangan, harus dilakukan dengan serius sehingga dapat mendapatkan hasil yang berkualitas. Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap kasus yang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono Observasi atau pengamatan adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.³⁵

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 203

Tekhnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam observasi ini peneliti bisa menyaksikan secara langsung dan dapat memahami keadaan, kondisi wilayah, dan peristiwa-peristiwa yang terkait di industri logam alat dapur yang berada di Dusun Umbut Sewu Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh data atau keterangan untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan dengan melalui kegiatan komunikasi verbal berupa percakapan. Alat pengumpulan data disebut pedoman wawancara dan sumber datanya disebut informan. Tekhnik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana pedoman wawancaranya telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan garis besar pertanyaan yang menyangkut hal-hal pokok sebagai pedoman pelaksanaan. Informan ini adalah Ibu Ilyas sebagai informan utama, Ibu Sitatul Hasanah, Ibu Nurul Fitriani yang merupakan *owner* di industri logam alat dapur Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut, Tulungagung sebagai informan tambahan dan

triangulasi sumber. Saudari Bagus karyawan di industri logam alat dapur UD. Inova 21 Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut, Tulungagung. Informan tersebut dianggap mampu dan mengetahui seluruh informasi yang akan ditanyakan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non manusia terkait dengan objek yang diteliti, berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM. Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini menyangkut sumber data yang berasal dari catatan atau laporan Badan Statistika Kabupaten Tulungagung, Buku Dinamis Kabupaten Tulungagung yang berkaitan dengan “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah Industri logam alat dapur UD. Inova 21 di Dusun Umbut Sewu, Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung”.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari sehingga dapat

ditemukan tema dan dapat dirumuskan.³⁶ Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dapat diceritakan atau diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan 4 kegiatan penting diantaranya Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan.

1. Tahap Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan mengumpulkan data yang berasal dari observasi. Wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya. Pengumpulan data ini dilakukan sehari-hari atau mungkin berbulan-bulan, agar data yang diperoleh banyak dan bervariasi.

2. Tahap Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan.

³⁶ Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif...*, hal. 248

3. Tahap penyajian data

Setelah mereduksi data, langkah yang dilakukan peneliti menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan seterusnya. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan selalu mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung akan tetapi bila kesimpulan yang dibuat didukung oleh data yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁷

Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data yang berasal dari catatan lapangan observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang berkaitan dengan Pemberdayaan melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dilakukan di Industri

³⁷ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif...*, hal. 322-330

logam alat dapur Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

G. Tehnik Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kepastian/dapat dikonfirmasi (*confirmability*), dimana tehnik ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi informasi secara langsung di lokasi penelitian. agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian sehingga data yang diperoleh menemukan titik jenuh. Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.³⁸

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 329

yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.³⁹ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, ini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil data wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan kelima-limanya untuk membandingkan, peneliti hanya menggunakan perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil data wawancara. Peneliti mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan pihak Industri Logam Alat Dapur

³⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif...*, hal. 330

Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahap-tahap penelitian, sehingga peneliti nantinya akan lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Adapun keterangan dari prosedur penelitian ini:

a) Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut: peneliti mulai mengumpulkan referensi dari buku-buku, jurnal online atau teori-teori yang berkaitan dengan skripsi. Kemudian mengajukan surat izin penelitian kepada *owner* Industri Logam Alat Dapur UD. Inova 21 di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

b) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data atau yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. dimana peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara kepada orang yang berkompeten, yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada

akhirnya dapat ditentukan disesuaikan antara materi dengan judul penelitian, serta peneliti melakukan dokumentasi. Sehingga dari data-data yang diperoleh, peneliti dapat mengetahui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah Industri Logam Alat Dapur UD. Inova di Dusun Umbut Sewu Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

c) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temanya dapat diinformasikan kepada oranglain secara jelas.

d) Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang dilakukan oleh Peneliti. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah